

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Didasarkan pada permasalahan yang telah dijelaskan, metode yang tepat untuk dilakukan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2010, hal. 4) menggambarkan metode kualitatif sebagai langkah penelitian yang hasil penelitiannya berupa data deskriptif atau berupa kata-kata tertulis yang dihasilkan dari proses pengamatan. Sugiyono (2008) mengemukakan bahwa metode kualitatif pada umumnya digunakan untuk meneliti sebuah objek yang alami. Peran peneliti pada metode ini ialah sebagai instrumen kunci yang juga bertugas untuk mengambil sampel.

Selanjutnya, metode kualitatif pun diartikan sebagai penelitian yang menggambarkan suatu fenomena yang didasarkan pada sudut pandang responden serta temuan data yang selanjutnya di kembangkan secara holistik. Definisi tersebut mendeskripsikan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk memahami sebuah fenomena yang dialami oleh subjek.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif agar permasalahan yang diteliti dapat diamati secara kompleks dan dinamis. Data yang diperoleh kemudian di jaring dengan wawancara langsung sehingga didapatkan jawaban yang alamiah.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi fenomenologi yang berarti mempelajari secara matang mengenai latar belakang atas penelitian yang dilakukan. Peneliti melakukan penelitian untuk mengungkap fenomena yang terjadi, yaitu pola penerapan ibu dalam pemberian gizi dan nutrisi pada anak balita di Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang.

Berdasarkan kajian penelitian yang dilakukan, studi fenomenologi relevan untuk digunakan dalam penelitian ini. Karena penelitian fenomenologi mencoba mengungkap makna, konsep atau fenomena dan pengalaman yang didasari oleh

kesadaran yang terjadi pada beberapa individu.

3.3 Lokasi Dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2021.

3.4 Subjek/Partisipan/Populasi dan Sampel

Subjek penelitian ini adalah profil 2 orang ibu yang mempunyai balita dengan gizi buruk di Kabupaten Karawang meliputi kualifikasi pendidikan, status pekerjaan, latar belakang ekonomi serta pengetahuan ibu terhadap nutrisi pada makanan balita. Penelitian ini difokuskan di Kecamatan Kotabaru karena berdasarkan riset menunjukkan angka anak balita berstatus gizi kurang masih terbilang banyak sehingga penelitian ini dapat dijadikan gambaran situasi sosial di daerah tersebut.

3.5 Instrumen Penelitian

Adapun alat atau instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Lembar pengamatan

Lembar pengamatan dipergunakan untuk mengamati aktivitas pola penerapan asupan gizi yang dilakukan ibu terhadap anak balita. Aspek penelitian yang diamati pada penelitian ini dibagi menjadi 2 yakni aspek pola pemberian asupan gizi dan respon anak terhadap pemberian gizi. Pengamatan ini dilakukan pada bulan Juli tahun 2021 pada dua orang ibu yang memiliki anak dengan gizi buruk yang tinggal di Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Lembar Pengamatan

No	Aspek	Indikator
1	Pola Pemberian Asupan Gizi	a. Waktu pemberian makanan pada anak b. Pola penerapan asupan gizi pada anak c. Cara pengolahan makanan d. Komposisi dan takaran pemberian makanan pada anak
2	Respon Anak terhadap	a) Respon anak pada saat pemberian makanan b) Berat badan dan tinggi badan anak

No	Aspek	Indikator
	Pemberian Gizi	

Pada pengamatan berat badan dan tinggi anak dihitung menggunakan Standar Antropometri Anak. Tabel tersebut dipergunakan untuk menetapkan ukuran dalam penilaian status gizi dan pertumbuhan anak. berdasarkan tinggi badan (BB/TB). Didasarkan hasil pengukuran tersebut, *National Health Statistics – WHO* (NCHS-WHO) mengklasifikasikan gizi ke dalam kategori gizi kurang, gizi baik dan gizi lebih. Dalam pengklasifikasian tersebut diperlukan suatu ukuran baku sebagai pembandingan. Standar pengukuran tersebut telah terintegrasi pada sistem informasi gizi terpadu (Sigizi Terpadu) sebagai wadah untuk pencatatan dan pelaporan gizi setiap daerah.

2. Pedoman Wawancara

Peneliti melaksanakan wawancara secara terstruktur dengan 2 orang ibu yang mempunyai balita di Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang. Pengambilan narasumber didasarkan atas pertimbangan bahwa informasi yang diinginkan sesuai tujuan dan hanya didapat dari sumber tertentu. Pengambilan sampel dilakukan dengan menyesuaikan asumsi, gagasan, sasaran, manfaat, tujuan yang hendak dicapai peneliti. Wawancara yang akan dilakukan dengan narasumber terkait dengan kualifikasi pendidikan, status pekerjaan, latar belakang ekonomi dan penerapan aktivitas yang berhubungan dengan penerapan gizi dan kesehatan terutama yang berkaitan dengan aktivitas anak. Dalam kegiatan wawancara tersebut, peneliti menggunakan buku sebagai catatan lapangan, alat tulis dan handphone untuk mendokumentasikan proses penelitian.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Variabel	Jumlah Item	Nomor Soal	Item Pertanyaan
a. Profil ibu yang terlibat sebagai sampel penelitian	3	1-3	Apa pendidikan terakhir yang ibu selesaikan? Apa pekerjaan utama ibu? Bagaimana kondisi ekonomi keluarga ibu

Variabel	Jumlah Item	Nomor Soal	Item Pertanyaan
			selama \pm 2 bulan terakhir?
b. Pengertian makanan sehat	1	4	Apa yang ibu ketahui tentang makanan sehat?
c. Sumber gizi pada makanan	3	5-7	Apa saja zat gizi yang penting untuk tubuh? Apakah pemberian gizi pada anak telah sesuai? Bagaimana cara agar sumber gizi yang dibutuhkan anak dapat terpenuhi?
d. Makan makanan berkadar lemak sedang dan rendah lemak jenuh	1	8	Apakah makanan yang dimakan berkadar lemak sedang dan rendah lemak jenuh?
e. Frekuensi makan	1	9	Berapakah rentang waktu pemberian asupan gizi pada balita setiap harinya?
f. Minum air bersih, aman dan cukup jumlahnya?	1	10	Menurut ibu, apakah air yang digunakan untuk mengolah makanan bersih, aman dan cukup jumlahnya?
g. Akibat kekurangan zat gizi	3	11-13	Apa yang ibu ketahui tentang kekurangan zat gizi? Bagaimana kekurangan gizi dapat terjadi? Apa yang harus kita lakukan saat anak kita dinyatakan kekurangan gizi?
h. Mengonsumsi garam beryodium	1	14	Apakah garam yang keluarga ibu konsumsi beryodium?
i. Memberikan ASI sampai usia 6 bulan	1	15	Apakah ibu memberikan ASI sampai usia 6 bulan?
j. Membiasakan makan pagi	1	16	Menurut ibu, seberapa pentingnya makan pagi/sarapan)?
k. Pengolahan bahan makanan?	1	17	Bagaimana cara ibu pengolahan makanan?

Variabel	Jumlah Item	Nomor Soal	Item Pertanyaan
1. Mengonsumsi makanan yang aman bagi kesehatan	3	18-20	Makanan apa saja yang biasa dikonsumsi dikeluarga ibu? Apakah makanan yang di makan ibu sama dengan makanan yang dimakan si kecil? Bagaimana cara ibu memastikan bahwa makanan yang ibu konsumsi itu aman?

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah sebuah proses pencarian data yang dijabarkan dalam temuan penelitian. Proses tersebut dipergunakan untuk memahami, mengungkap dan menganalisis fenomena dari suatu kejadian dan respon yang diberikan atas pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Pengolahan data yang dilakukan adalah dengan cara mendokumentasikan data hasil wawancara dan catatan lapangan (*field note*). Pendokumentasian dilakukan dengan memutar kembali hasil rekaman, kemudian peneliti menulis apa adanya, kemudian di buat transkrip. Data terkumpul kemudian diberi kode, untuk memudahkan peneliti dalam analisis data, karena kode tersebut membedakan kata kunci dari partisipan. Analisis data dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.

Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Melis and Humberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 334) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi data) merupakan proses berpikir intensif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

Sedangkan mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari.

2. *Data Display* (penyajian data), penyajian data dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data yang dilakukan oleh penulis yaitu data-data yang diperoleh dari 2 Orang ibu yang mempunyai balita dengan Gizi Buruk di Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang.
3. *Conclusion drawing/verification* merupakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dalam penelitian kualitatif aspek proses lebih ditekankan dari pada hanya sekedar hasil. Dalam proses analisis kualitatif terdapat tiga bagian kegiatan utama yang saling berkaitan dan terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan analisisnya menggunakan analisis interaktif dari ketiga komponen utama tersebut. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal akan tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara atau masalah bayangan dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.